



AHS Preparedness in Indonesia

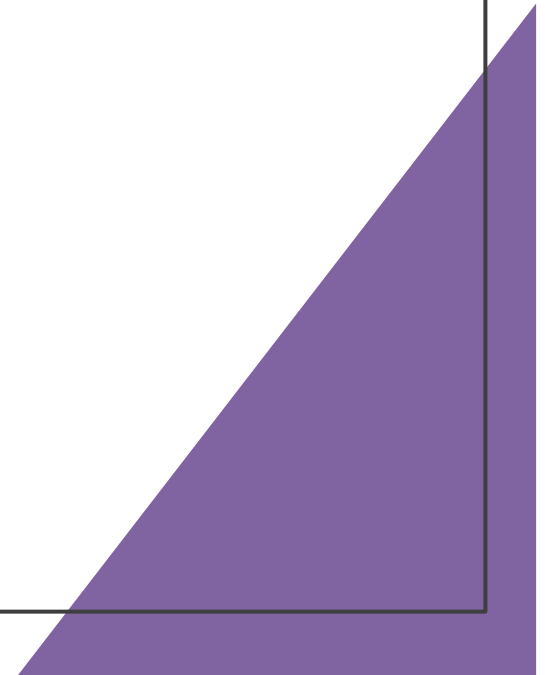
Directorate of Animal Health
Ministry of Agriculture Indonesia

Background

- Indonesia is free of AHS
- Outbreak in neighboring countries:
 - Thailand March 2020
 - Malaysia August 2020
- Technical activities in respond to the outbreaks are needed

Technical activities needed

- Raising awareness
- Movement control
- Reporting
- Diagnostic lab capacity



Stakeholders involved in the activities

- Indonesian Agricultural Quarantine Agency
- Field veterinary officers
- Central veterinary officers
- Disease investigation centers
- Research Center for Veterinary Sciences (RCVS)
- Related Association

Raising awareness

- Circular letter from DAH sent to related stakeholders: identification tasks and functions
- IEC from Indonesian Equine Vet Association, AEEVI and others via circular letter, WAG and magazine

REHENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Kenali Penyakit African Horse Sickness (AHS)

AHS adalah penyakit infeksius yang dapat menyebabkan kematian pada bangsa kuda (equidae)



Cara Penularan

Penyebab :
African Horse Sickness Virus (AHSV)

Transmisi :
ditularkan dengan perantara serangga (arthropod-borne disease):
lalat penghisap darah, nyamuk, caplak

tidak melalui kontak 

Gejala Klinis

- demam > 39°C
- nafsu makan turun, depresi
- hidung berair hingga lendir berbusa
- pembengkakan pada kelopak mata, kepala, leher, dada dan/atau punggung
- kemerahan pada konjunktiva
- sulit bernafas
- batuk

Hewan Rentan

Equidae : kuda, keledai, zebra

antibodi ditemukan pada unta, gajah, badak, anjing namun tidak ada studi yang membuktikan peran mereka dalam transmisi penyakit

Waspada masuknya AHS ke Indonesia

Kewaspadaan dini dan antisipasi perlu dilakukan terhadap kemungkinan masuknya penyakit AHS yang dapat mengancam populasi kuda di Indonesia


Kejadian Penyakit

- **Belum pernah dilaporkan di Indonesia**
- Endemik di Afrika Sub-Sahara
- Wabah diluar Afrika dikaitkan dengan perpindahan hewan yang terinfeksi; seperti di Timur Tengah, wilayah Mediterania Eropa, dan sebagian Asia
- Baru-baru ini wabah terjadi di Thailand

Vaksinasi hanya dapat dipertimbangkan setelah keberadaan penyakit telah dikonfirmasi dan serotipe telah diidentifikasi

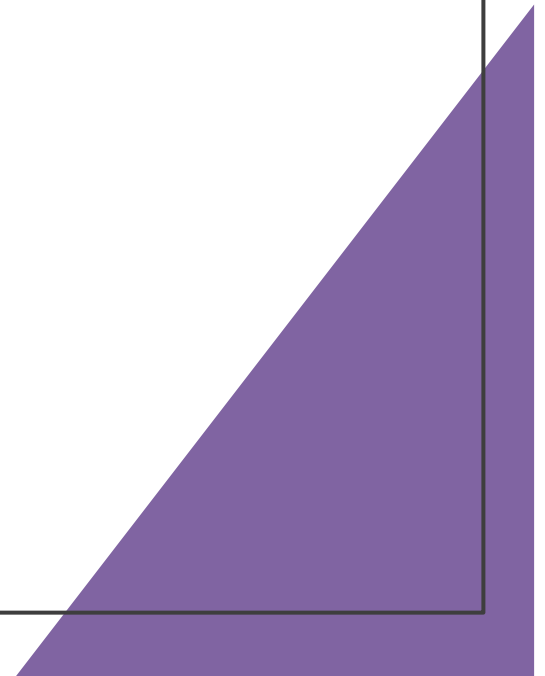
AHS tidak berbahaya bagi manusia

Sumber • Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE)

 Ditjen PKH Kementan RI @ditjen_pkh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Movement
control:
Quarantine
Agency

- Movement restriction from affected countries



Reporting: passive surveillance

- Identify horse population in the areas
- Encourage reporting of the clinical signs via I-sikhnas

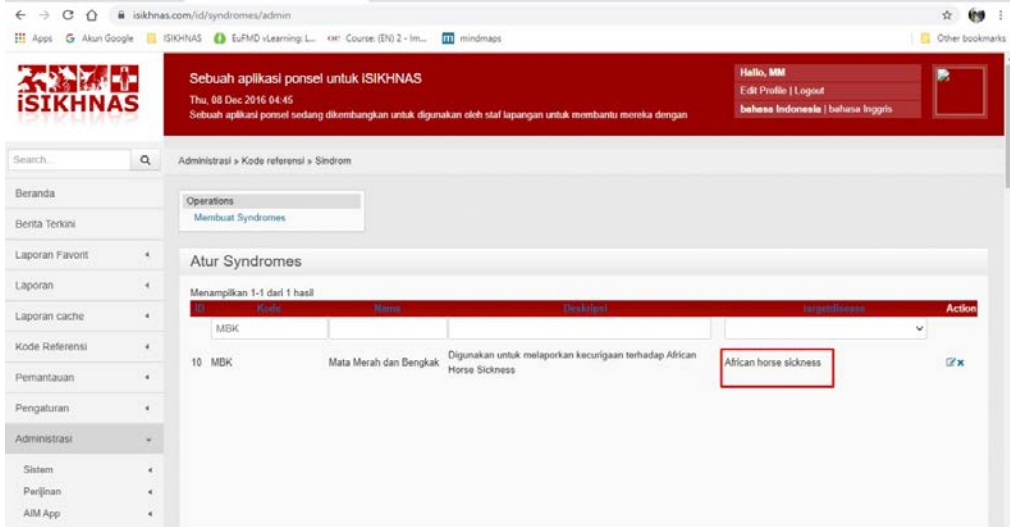


Mata kuda bengkak dan merah ?
(mungkin disertai demam, sesak nafas, leleran hidung berbusa, atau kematian tak biasa)
Waspadalah!
Ini mungkin penyakit berbahaya, laporkan kepada dokter hewan terdekat.

Bila anda pengguna iSIKHNAS, laporkan melalui Laporan P dengan Kode MBK



Informasi ini disampaikan oleh
Direktorat Kesehatan Hewan



isikhnas.com/id/syndromes/admin

Sebuah aplikasi ponsel untuk iSIKHNAS
Thu, 08 Dec 2016 04:45
Sebuah aplikasi ponsel sedang dikembangkan untuk digunakan oleh staf lapangan untuk membantu mereka dengan

Hallo, MM
Edit Profile | Logout
bahasa Indonesia | bahasa Inggris

Administrasi » Kode referensi » Sindrom

Operations
Membuat Syndromes

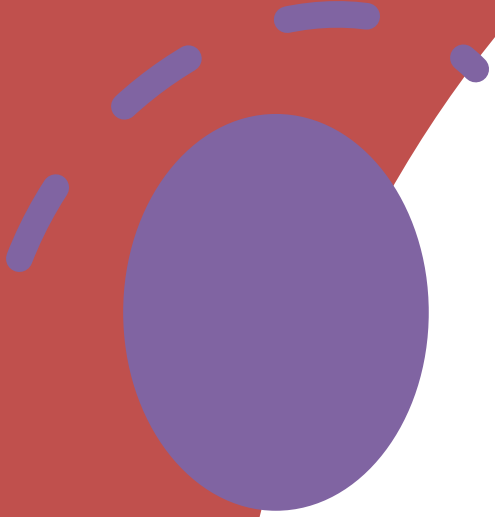
Atur Syndromes

Menampilkan 1-1 dari 1 hasil

ID	Kode	Nama	Detail	Referensi	Action
10	MBK	Mata Merah dan Dengkak	Digunakan untuk melaporkan kecurigaan terhadap African Horse Sickness	African horse sickness	✕

Diagnostic lab capacity

- Currently, only one laboratory is capable to do diagnostic test Research Center for Veterinary Sciences (RCVS)



THANK YOU